

Lampiran

- Sambutan Ketua Panitia Seminar
Indonesia Rumah Besar Austronesia
Dari Masa Prasejarah hingga Kini— 269
- Susunan Acara Seminar
Indonesia Rumah Besar Austronesia
Dari Masa Prasejarah hingga Kini— 270
- Daftar Peserta Seminar
Indonesia Rumah Besar Austronesia
Dari Masa Prasejarah hingga Kini — 275
- Galeri Foto Seminar
Indonesia Rumah Besar Austronesia
Dari Masa Prasejarah hingga Kini— 277

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR
INDONESIA RUMAH BESAR AUSTRONESIA
Dari Masa Prasejarah hingga Kini

Austronesia merupakan topik yang selalu menarik untuk didiskusikan baik dalam diskusi terbatas maupun dalam skala yang lebih luas, dan terlebih lagi bila hal itu dikaitkan dengan jejak budaya dan persebarannya di Indonesia. Sangat menarik bila kita gali beberapa pandangan ahli yang sebelumnya telah membahas terkait luas dan panjangnya lintas waktu perkembangan budaya Austronesia di Indonesia sehingga kemudian disimpulkan bahwa Indonesia adalah rumah besarnya budaya Austronesia.

Seminar ini mengangkat topik Indonesia Rumah Besar Austronesia: Dari Prasejarah hingga Kini. Topik ini sengaja dipilih karena dari hasil kajian arkeologi dan rumpun ilmu lainnya tampak budaya Austronesia telah memperkaya budaya yang ada di Indonesia baik berkembang pada masa prasejarah maupun dalam perkembangannya hingga kini.

Dalam seminar ini hadir pemakalah kunci dari disiplin arkeologi, antropologi, geologi, ahli DNA, serta pemakalah yang tidak hanya datang dari kalangan peneliti dari Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, dan Balai-Balai Arkeologi seluruh Indonesia, tetapi juga dihadiri oleh para peneliti bidang bahasa, mahasiswa arkeologi, mahasiswa sejarah yang tertarik dengan perkembangan budaya Austronesia, dosen, dan mahasiswa kedokteran gigi yang turut meneliti rangka manusia yang termasuk dalam kelompok Austronesia yang ada di Indonesia, juga dihadiri para pengampu mata kuliah arkeologi di perguruan tinggi di Indonesia, dan peserta yang datang dari luar Indonesia (Malaysia dan Amerika) yang tertarik membahas manusia dan budaya Austronesia.

Atas nama panitia, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas terselenggaranya acara seminar ini. Akhir kata kami mengucapkan selamat berseminar, selamat berbagi pengetahuan, gagasan dan juga membagi hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini sehingga kita sama-sama dapat mengambil manfaat dari kegiatan ini

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga seminar yang akan dilakukan selama tiga hari ini dari tanggal 19 hingga 21 November 2019 dapat memberikan kontribusi yang positif bagi generasi bangsa.

Bandung, 19 November 2019

Ketua Panitia,

Dr. Lutfi Yondri, M.Hum.

SUSUNAN ACARA SEMINAR INDONESIA
RUMAH BESAR AUSTRONESIA Dari Masa
Prasejarah hingga Kini

Mason Pine Hotel, Padalarang Bandung | 19-21 November 2019

No	Waktu	Agenda	Keterangan
Hari Pertama: Selasa, 19 November 2019			
1	12.00-13.30	- Registrasi dan check-in peserta - Sholat	PJ: administrasi, akomodasi
2	13.30-15.00	- Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Laporan Ketua Panitia - Pembukaan dan sambutan <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendikbud • Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional - Doa - Hiburan	PJ: teknis, ksk
3	15.00-15.30	Coffee break dan sholat	PJ: akomodasi
4	15.30-17.30	- Pemaparan oleh Narasumber <ul style="list-style-type: none"> • Prof. (Ris.) Dr. Harry Truman Simanjuntak (arkeolog) - Diaspora Austronesia dalam Perspektif Regional dan Global - Tanya-jawab	PJ: persidangan, teknis, ksk
5	17.30-19.00	ISHOMA	PJ: akomodasi
6	19.00-21.30	- Pemaparan oleh Narasumber <ul style="list-style-type: none"> • Prof. (Ris.) Dr. Harry Widianto (arkeolog) - Ras Austronesia Berdasarkan Temuan Rangkanya di Indonesia • Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A. (arkeolog) - Teknologi dan Proses Adaptasi Lingkungan - Tanya-jawab	PJ: persidangan, teknis, ksk

		<ul style="list-style-type: none"> • Ronnie Lee Hatley, M.A. (Washington State University) <i>The Rantau Migrations of Indonesian Ancestors from the Coast of Taiwan, New Guinea and Mainland Southeast Asia ~ 4000-2000 years ago were Facilitated by Traditional Austronesian Matriarchal Practices</i> 	
Hari Kedua: Rabu, 20 November 2019			
1	08.00-10.00	- Pemaparan oleh Narasumber <ul style="list-style-type: none"> • Prof. (Ris.) Dr. Wahyu Hantoro (geolog) - Kondisi Lingkungan yang Mendukung Diaspora • Prof. Amri Marzali, Ph.D. (antropolog) - Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya dan Tradisi Austronesia yang Berkelanjutan di Tengah Masyarakat Indonesia - Tanya-jawab	PJ: persidangan, teknis, ksk
2	10.00-10.15	Coffee break	PJ: akomodasi
Sesi selanjutnya dibagi menjadi 2 (dua) kelas paralel			

No	Waktu	Agenda	Keeterangan
Hari Kedua: Rabu, 20 November 2019			
KELAS A			
3A	10.15-11.15	<ul style="list-style-type: none"> Johan Setiawan (Universitas Negeri Yogyakarta) <i>Proses Masuk dan Persebaran Peninggalan Kebudayaan Proto-Deutero Melayu di Indonesia</i> Dra. Dwi Yani Yuniawati Umar, M.Hum. (Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta) <i>Signifikansi Temuan Kubur-kubur Tempayan Batu di Indonesia sebagai Petunjuk untuk Melihat Arus Migrasi Penduduknya</i> Lucas Wattimena (Balai Arkeologi Maluku) <i>Simbol-Simbol Penutur Austronesia di Asia Tenggara: Studi Kasus di Kepulauan Maluku</i> 	P.J: persidangan, teknis, ksk
4A	11.15-12.15	<ul style="list-style-type: none"> Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Penelitian Jejak Manusia dan Budaya Austronesia di Situs Subanglarang-Pantai Utara Jawa Bagian Barat, Kabupaten Subang, Jawa Barat</i> Ashma Rana Dzakiyyah (Universitas Padjadjaran) <i>Deskripsi Morfometrik Gigi Rangka Manusia Subanglarang</i> Triane Ayu Ramadhani (Universitas Padjadjaran) <i>Deskripsi Atrisi dan Estimasi Usia Berdasarkan Pola Atrisi Gigi Posterior pada Rangka Manusia Subang Menggunakan Metode Average Stage of Attrition (ASA)</i> 	P.J: persidangan, teknis, ksk
5A	12.15-13.15	ISHOMA	P.J: komediasi
6A	13.15-14.15	<ul style="list-style-type: none"> Erlil Sarilita, drg., M.Sc., Ph.D. (Universitas Padjadjaran) <i>Craniofacial Reconstruction in Archaeological Cases</i> Dedy Setiyono Musashi, S.S. (TACB Kabupaten Indramayu) <i>Temuan Tengkorak Manusia di Indramayu Sebagai Penanda Adanya Situs Kubur di Kawasan Permukiman Bengawan Cimanuk Sebrang Wetan</i> Drs. Gunadi Kasnowihardjo, M.Hum. (Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta) <i>Melacak Jejak Budaya Austronesia di Kawasan Pantura P. Madura pada Masa Prasejarah-Protosejarah</i> 	P.J: persidangan, teknis, ksk
7A	14.15-15.15	<ul style="list-style-type: none"> Zukhrufa Ken Satya Dien (Universitas Negeri Yogyakarta) <i>Interaksi Budaya Antara Austronesia dengan Non-Austronesia Mempengaruhi Perkembangan Teknologi di Masa Austronesia</i> Dr. Sukamto, M.Div., M.Th. (Sekolah Tinggi Teologi Inti Bandung) <i>Negosiasi antara Budaya Barat dengan Budaya Lokal dalam Usaha Penyebaran Kristen Protestan di Tengah-Tengah Masyarakat Sunda dan Jawa pada Abad ke-19</i> Lia Nuralia, S.S., M.Hum. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Jejak Budaya Austronesia di Kawasan Perkebunan Peninggalan Zaman Hindia Belanda</i> 	P.J: persidangan, teknis, ksk

8A	15.15-15.45	Coffee break dan shalat	PJ: akomodasi
9A	15.45-16.45	<ul style="list-style-type: none"> Fakhri (Balai Arkeologi Sulawesi Selatan) <i>Indikasi Budaya Austronesia pada Tembikar dari Situs Wafu Urani, Rampi, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan</i> Dr. R. Cecep Eka Permana, S.S., M.Si. (Universitas Indonesia) <i>Gambar Cadas (Papua Barat) dan Kaitannya dengan Austronesian Painted Tradition (APT)</i> Irsyad Leihitu M.Hum. (Universitas Indonesia) <i>Austronesian Painted Tradition Study: Melihat Sebaran gambar Cadas Khas Penutur Austronesik di Nusantara: Sebuah Kajian Pendahuluan</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
10A	16.45-17.45	<ul style="list-style-type: none"> Zubair Mas'ud (Balai Arkeologi Papua) <i>Jejak Austronesia di Wilayah Batas Administrasi Raja Ampat</i> Nurul Laili, S.S. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Situs-Situs Neolitik Sepanjang Sungai Tasikmalaya dan Lebak: Jejak Austronesia di Pedalaman Jawa Bagian Barat</i> Drs. Nanang Saptono, M.I.L. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Pewarisan Teknologi Logam pada Masyarakat Lampung</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
11A	17.45-19.00	ISHOMA	PJ: akomodasi
12A	19.00-20.00	<ul style="list-style-type: none"> Marlyn Salhuteru (Balai Arkeologi Maluku) <i>Temuan Megalitik di Situs Mamuya Kabupaten Halmahera Utara</i> Dra. Endang Widyastuti (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>"Kue" dari Situs Gunung Susuru sebagai Jejak Teknologi Masa Bercocok Tanam</i> Rusyanti, M.Hum. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Tracing the Drain of Ancient Lampongese Feature</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
13A	20.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> Ary Sulisty (TACB Kota Depok) <i>Persebaran Situs-Situs Megalitik di Lereng Tenggara Gunung Slamet: Determinasi Lingkungan Manusia Indonesia dan Nilai Keberlanjutan</i> Eko Punto Hendro (Universitas Diponegoro Semarang) <i>Prakiraan Kondisi Lingkungan Geofisografis dan Aspek Arkeologis Sekitar Demak Grobogan Hingga Abad XV Masehi</i> Dr. Iwan Hermawan, M.Pd. (Balai Arkeologi Jawa Barat) <i>Perkembangan Teknologi Transportasi di Tatar Sunda</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
Hari Ketiga: Kamis, 21 November 2019			
1	08.00-09.00	Penutupan - Penutupan oleh Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat	PJ: teknis, ksk
2	09.00-10.00	- Penyelesaian administrasi - Check-out	PJ: administrasi, akomodasi

Catatan:

Jadwal di atas mohon diperhatikan dan dijadikan panduan bagi masing-masing peserta untuk siap pada sesinya masing-masing.

*Urutan nama pada tiap sesi tidak harus menjadi urutan tampil ketika presentasi

No	Waktu	Agenda	Keterangan
Hari Kedua: Rabu, 20 November 2019			
KELAS B 3B	10.15-11.15	<p>Nengghih Susilowati, S.S., M.I.Kom. (Balai Arkeologi Sumatera Utara)</p> <p><i>Gambaran Nilai-Nilai Tradisi Austronesia pada Masyarakat Minangkabau di Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat</i></p> <p>Hartatik, S.S., M.S. (Balai Arkeologi Kalimantan Selatan)</p> <p><i>Tradisi Austronesia pada Kehidupan Orang Dayak di Kalimantan</i></p> <p>Andry Hikari Damai (Universitas Udayana)</p> <p><i>Tradisi Tumpek waruga sebagai Bentuk Ritual Tinggalan Budaya Austronesia</i></p>	P.J: persidangan, teknis, ksk
4B	11.15-12.15	<p>Dr. Rita Margaretha Setianingsih, M. Hum. (Politeknik Pariwisata Medan)</p> <p><i>Orang Batak dan Pustaha Lakkak dalam Kajian tentang Austronesia</i></p> <p>Amaranggana Ratih Mradipta (Universitas Negeri Yogyakarta)</p> <p><i>Bahasa Jawa Kuno: Bukti Peninggalan Terbesar Penutur Austronesia di Nusantara</i></p> <p>Dr. Yayat Hendayana, M.Hum. (Universitas Pasundan)</p> <p><i>Teks dan Konteks dalam Jejak Budaya Takbenda (Studi Kasus Babasan dan Paribasa Sunda)</i></p>	P.J: persidangan, teknis, ksk
5B	12.15-13.15	ISHOMA	P.J: akomodasi
6B	13.15-14.15	<p>Dr. Nurlaila, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)</p> <p><i>Budaya Austronesia dalam Sistem Nilai Budaya Pendidikan Suku Batak</i></p> <p>Dani Sunjana, S.S. (Gumati Foundation)</p> <p><i>Austronesia untuk Publik Dunia Pendidikan: Diskursus mengenai Asal Usul Masyarakat Indonesia dan Austronesia dalam Beberapa Buku Teks Sejarah Indonesia SMA Kurikulum 2013</i></p> <p>Dani Fireza (Universitas Agung Podomoro Jakarta)</p> <p><i>Kajian Semiotika Ornamen dan Ragam Hias Austronesia pada Arsitektur Tradisional Nusantara</i></p>	P.J: persidangan, teknis, ksk
7B	14.15-15.15	<p>Dr. Wahyu Iryana, S.Hum. (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</p> <p><i>Islam dan Entitas Kebudayaan dalam Ritual Pembacaan Kidung Rahayu di Desa Cikedunglor Indramayu</i></p> <p>Sriyadi, S.Sn. (Institut Seni Indonesia Surakarta)</p> <p><i>Transformasi Tari Bedhaya dalam Masyarakat Jawa (Ritual Seremonial, Hiburan)</i></p> <p>Efel Indhurian (Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI)</p>	P.J: persidangan, teknis, ksk
		<i>Wayang dan Topeng dalam Masyarakat Nusantara: Jejak Persebaran Budaya dan Upay Pelestarian</i>	
8B	15.15-15.45	Coffee break dan sholat	P.J: akomodasi
9B	15.45-16.45	<p>M.Yaser Arafat, M.A. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</p> <p><i>Menziarahi Keramat Datuk Tengah: Sebuah Etnografi</i></p> <p>Erwin Herianto (Universitas Indonesia)</p> <p><i>Aktualisasi Nilai-Nilai Budaya dan Tradisi yang Berkelanjutan melalui Ecomuseum: Studi Kasus Kampung Naga</i></p>	P.J: persidangan, teknis, ksk

		<ul style="list-style-type: none"> • Adli Nadia (Universitas Agung Podomoro Jakarta) <i>Desain Model Museum Situs Peninggalan Peradaban Austronesia sebagai Media Konservasi dan Tujuan Wisata Arkeologi</i> 	
10B	16.45-17.45	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Mohamad Maulana bin Magiman (Universiti Putra Malaysia) <i>Simbol Kesucian dalam Komunikasi Ritual Masyarakat Kadayan Sarawak</i> • Arif Budiman, S.Pd, M.Ud. (MAN 21 Jakarta) <i>Pengaruh Cerita Mistik Terhadap Spiritualitas Masyarakat Jawa</i> • Ratna Nurlaila (Dit. PG Dikdas GTK Kemendikbud) <i>Komunikasi Antar-Budaya di Era Revolusi Industri 4.0.</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
11B	17.45-19.00	ISHOMA	P.: akomodasi
12B	19.00-20.00	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Retno Purwanti, M. Hum. (Balai Arkeologi Sumatera Selatan) <i>Bahasa Austronesia dari Sumatera</i> • Churmatin Nasoichah, S.Hum. (Balai Arkeologi Sumatera Utara) <i>Jejak Bahasa Proto Austronesia dan Keberlanjutan Bahasa Melayu Kuno pada Penulisan Prasasti Panai</i> • Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd. (Universitas Sebelas Maret) <i>Sikap Bahasa Manusia Indonesia: Praktik Kebahasaan dalam Perspektif ke-Austronesiaan</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
13B	20.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Rani Siti Fitriani, M.Hum. (Universitas Islam Nusantara) <i>Interferensi Bahasa Indonesia sebagai bagian dari Rumpun Bahasa Austronesia</i> • Rr. Triwujani (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional) <i>Simbol dan Hirarki Penutur Ausutronesia pada Budaya Megalitik Pasemah</i> 	PJ: persidangan, teknis, ksk
Hari Ketiga: Kamis, 21 November 2019			
1	08.00-09.00	Penutupan - Penutupan oleh Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat	PJ: teknis, ksk
2	09.00-10.00	- Penyelesaian administrasi - Check-out	PJ: administrasi, akomodasi

Catatan:

Jadwal di atas mohon diperhatikan dan dijadikan panduan bagi masing-masing peserta untuk siap pada sesinya masing-masing.

*Urutan nama pada tiap sesi tidak harus menjadi urutan tampil ketika presentasi

DAFTAR SEMINAR
INDONESIA RUMAH BESAR AUSTRONESIA
Dari Masa Prasejarah hingga Kini

No.	Nama	Instansi
1.	Dr. I. Made Geria, M.Si	Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
2.	Deni Sutrisna, S.S., M. Hum	Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat
3.	Prof. (ris) Dr. Truman Simanjuntak	Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI)
4.	Prof. (ris.) Dr. Harry Widianto	Balai Arkeologi D.I. Yogyakarta
5.	Prof. (ris) Dr. Wahyoe Hantoro	Puslitbang Geoteknologi LIPI
6.	Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A.	Universitas Gadjah Mada
7.	Prof. Amri Marzali, Ph.D.	Departemen Antropologi FISIP UI
8.	Adli Nadia ST. MT.	Universitas Agung Podomoro
9.	Andry Hikari Damai	Universitas Udayana
10.	Amaranggana Ratih Mradipta	Universitas Negeri Yogyakarta
11.	Arif Budiman, S.Pd, M.Ud	MAN 21 Jakarta
12.	Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd.	Universitas Sebelas Maret
13.	Ary Sulisty	TACB Kota Depok
14.	Ashma Rana Dzakiyyah	Universitas Padjajaran
15.	Drs. Budianto Hakim	Balai Arkeologi Sulawesi Selatan
16.	Churmatin Nasoichah, S.Hum.	Balai Arkeologi Sumatera Utara
17.	Dani Sunjana, S.S.	Gumati Foundation
18.	Dedy Setiyono Musashi, S.S.	TACB Kabupaten Indramayu
19.	Doni Fireza	Universitas Agung Podomoro
20.	Dra. Dwi Yani Yuniawati Umar, M.Hum.	Balai Arkeologi DI Yogyakarta
21.	Efel Indhurian	Sekjen dan Badan Keahlian DPR RI
22.	Dr. Eko Punto Hendro, M.A.	Universitas Diponegoro Semarang
23.	Erli Sarilita, drg., M.Sc., Ph.D.	Universitas Padjajaran
24.	Erwin Herianto	Universitas Indonesia
25.	Drs. Gunadi Kasnowihardjo, M.Hum.	Balai Arkeologi DI Yogyakarta
26.	Hartatik, S.S., M.Si.	Balai Arkeologi Kalimantan Selatan
27.	Irsyad Leihitu M.Hum.	Universitas Indonesia
28.	Lucas Wattimena	Balai Arkeologi Maluku
29.	M.Yaser Arafat, M.A.	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
30.	Dr. Mohamad Maulana bin Magiman	Universiti Putra Malaysia
31.	Nenggih Susilowati, S. S, M.I.Kom	Balai Arkeologi Sumatera Utara
32.	Dr. Nurlaila, M.Pd.	Universitas Negeri Medan
33.	Dr. R. Cecep Eka Permana, S.S., M.Si.	Universitas Indonesia

34.	Dr. Rani Siti Fitriani, M.Hum.	Universitas Islam Nusantara
35.	Ratna Nurlaila	Dit. PG Dikdas GTK Kemendikbud
36.	Dr. Retno Purwanti, M. Hum.	Balai Arkeologi Sumatera Selatan
37.	Ronnie Lee Hatley, M.A.	Washington State University
38.	Sriyadi, S.Sn.	Institut Seni Indonesia Surakarta
39.	Dr. Sukamto, M.Div., M.Th.	Sekolah Tinggi Teologi Inti Bandung
40.	Triane Ayu Ramadhani	Universitas Padjajaran
41.	Dr. Rr. Triwurjani M.Hum	Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
42.	Dr. Wahyu Iryana, S.Hum	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
43.	Dr. Yayat Hendayana, M.Hum	Universitas Pasundan
44.	Zukhrufa Ken Satya Dien	Universitas Negeri Yogyakarta
45.	Dr. Iutfi Yondri, M. Hum	Balai Arkeologi Jawa Barat
46.	Dra. Endang Widyastuti	Balai Arkeologi Jawa Barat
47.	Drs. Nanang Saptono	Balai Arkeologi Jawa Barat
48.	Lia Nuralia, S.S., M.Hum	Balai Arkeologi Jawa Barat
49.	Dr. Iwan Hermawan, S.Pd., M.Pd	Balai Arkeologi Jawa Barat
50.	Nurul Laili, S. S	Balai Arkeologi Jawa Barat
51.	Dra. Desril Riva Shanti	Balai Arkeologi Jawa Barat
52.	Rusyanti, M. Hum	Balai Arkeologi Jawa Barat
53.	Irwan Setiawidjaya, S.Ds.	Balai Arkeologi Jawa Barat
54.	Oerip Bramantyo Boedi, S.S., M.Hum.	Balai Arkeologi Jawa Barat
55.	D. Saripudin	Balai Arkeologi Jawa Barat
56.	Acep Adra'i	Balai Arkeologi Jawa Barat
57.	Amir	Balai Arkeologi Jawa Barat
58.	Katrynada Jauharatna	Balai Arkeologi Jawa Barat
59.	Radila Adwina	Balai Arkeologi Jawa Barat
60.	Reni Guyuna Sari	Balai Arkeologi Jawa Barat
61.	Arya Mayadi	Balai Arkeologi Jawa Barat
62.	Wulandari Retnaningtiyas	Balai Arkeologi Jawa Barat
63.	Azhar Rachman	Balai Arkeologi Jawa Barat
64.	Andri Juniawan	Balai Arkeologi Jawa Barat
65.	Angga Hadi Nugraha	Balai Arkeologi Jawa Barat

GALERI FOTO SEMINAR INDONESIA
RUMAH BESAR AUSTRONESIA Dari Masa
Prasejarah hingga Kini



Saat ini ketika menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada acara pembukaan Seminar Nasional Arkeologi 2019



Kegiatan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Dr. I. Made Geria, M,Si menyampaikan sambutan sekaligus membuka Seminar Nasional Arkeologi Tahun 2019 (kiri). Foto bersama (kiri ke kanan) Ketua Panitia, Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat dan Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (kanan atas). Suasana round table di Seminar Nasional Arkeologi (kanan bawah)



Aktivitas pembukaan pada kegiatan Seminar Nasional Arkeologi Tahun 2019 yang mengusung tema “Indonesia Rumah Besar Austronesia dari Masa Prasejarah hingga Kini” pada hari Selasa, 19 November 2019. Kegiatan dibuka oleh Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan dihadiri oleh undangan dari berbagai instansi di Jawa Barat dan sekitarnya.



Persembahkan materi oleh Dr. Daud Aris Tanudirjo (kiri atas), Prof. Ris. Harry Widiyanto (kiri bawah), Prof. Truman Siamnjuntak (kanan atas), dan peserta menyimak para pemakalah (kanan bawah)



Persembahkan materi oleh narasumber Prof. (Rist.) Dr. Truman Simanjuntak, Prof. (Rist.) Dr. Harry Widiyanto, dan Dr. Daud Aris Tanudirjo, M.A. pada hari Selasa, 19 November 2019.



Sesi pemaparan Prof.Ris. Wahyoe Hantoro dan Prof.Dr. Amri Marzali yang dimoderatori oleh Drs. Nanang Saptono, M.I.L



Penghargaan materi oleh narasumber Prof. (Rist.) Dr. Wahyoe Hantoro dan Prof. Dr. Amri Marzali pada hari Rabu, 20 November 2019



Pda 2019, Lucas Wattimena, S. Ant. (Balai Arkeologi Maluku) (kiri), Drs. Gunadi Kasnowhardjo, M.Hum. (kanan atas), dan Peserta Ruang Kelas A menyimak pemaparan pemakalah (kanan bawah)



Sda 2019 kelas A ketika pemaparan makalah dan diskusi pada hari Rabu, 20 November 2019.



Para pembicara Nenggh Susilowati, S.S., S.I.Kom. (kiri), Ronnie Hetaley (kanan atas), dan Hartatik, S.S., M. Si. (kanan bawah) memaparkan materinya.



Siswa kelas A ketika pemaparan makalah dan diskusi pada hari Rabu, 20 November 2019.



Pembentaran dan diskusi dari para pemakalah di Kelas B.



Saat diskusi kelas B ketika pemaparan makalah dan diskusi pada hari Rabu, 20 November 2019.

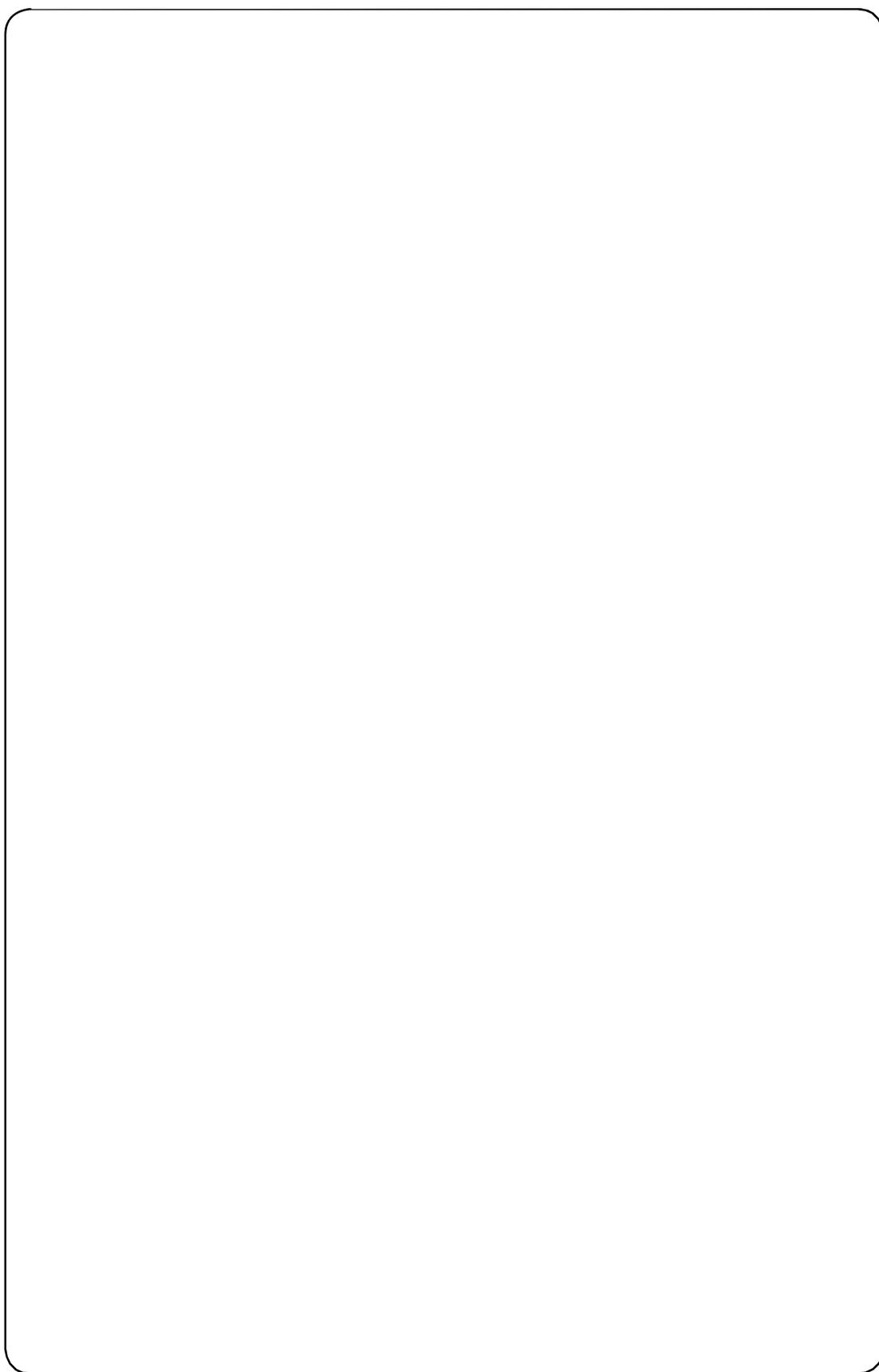


Penutupan oleh Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat (kiri), pemandu acara Radila Adwina, S. Hum (kanan atas), dan suasana penutupan acara seminar Nasional Arkeologi 2019 (kanan bawah).



Mahasiswa penerima penghargaan berfoto bersama Kepala Balai Arkeologi Jawa Barat (kiri) dan Ketua Panitia (kanan) pada acara penutupan kegiatan Seminar Nasional Arkeologi 2019

CATATAN

A large, empty rectangular box with rounded corners, intended for notes. The box is white with a thin black border and occupies most of the page below the header.